





# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 <b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG</b>		
Jl. Besar Ijen No.77C Malang 65112, Telp. (0341) 566075, 571388, Fax. (0341) 556746 Website: <a href="http://www.poltekkes-malang.ac.id">http://www.poltekkes-malang.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id">direktorat@poltekkes-malang.ac.id</a>		
Nomor	: DP.02.01/F.XXI.17/ 1727 /2023	Malang, 07 Agustus 2023
Lampiran	: -	
Perihal	: Surat Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada Yth.		
1. Kepala Puskesmas Mojolangu		
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang		
Di Tempat		
Dalam rangka pemenuhan tugas akhir Penyusunan Skripsi, maka bersama ini kami hadapkan Aliyah Nabilah Setya Febriyani, (NIM.P17111201070) mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melaksanakan Penelitian, pada:		
Tanggal	: 30 Agustus sd 30 September 2023	
Waktu	: 08.00 – selesai	
Tempat	: Puskesmas Mojolangu	
Dengan judul	:	
Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Kurang dan Sikap Ibu dalam pemberian makanan tambahan Balita Gizi Kurang sebelum dan sesudah pendampingan Gizi di Kelurahan Mojolangu Kota Malang.		
Data yang diambil	:	
Pengetahuan dan Sikap		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.		
 Ketua Jurusan Gizi Ibnu Falaq, SKM, M.Kes., RD NID. 3610181989031001		
<hr/>		
- Kampus Utama	: Jalan Besar Ijen No. 77 c Malang, 65112, Telepon (0341) 566075, 571388	
- Kampus I	: Jalan Srikoyo No. 106 Jember, Telepon (0331) 486513	
- Kampus II	: Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang, Telepon (0341) 427847	
- Kampus III	: Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telepon (0342) 801043	
- Kampus IV	: Jalan KH. Waikhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telepon (0354) 773095	
- Kampus V	: Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp (0355) 791293	
- Kampus VI	: Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82A Ponorogo Telp (0352) 461792	



**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS MOJOLANGU**  
Jl. Sudimoro 17A Malang telp 0341-482905  
Email : [pkmmojolangu19@gmail.com](mailto:pkmmojolangu19@gmail.com)

Malang, 24 Agustus 2023

Nomor : 440/613/35.73.402.014/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Malang  
di -

**MALANG**

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor: DP.02.01/F.XXI.17/1727/2023 tanggal 07 Agustus 2023 perihal: Surat Permohonan Ijin Penelitian, maka kami **mengizinkan** mahasiswa dengan nama dibawah ini untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Kurang dan Sikap Ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Balita Gizi Kurang Sebelum dan Sesudah Pendampingan Gizi di Kelurahan Mojolangu Kota Malang**".

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1.	Aliyah Nabilah Setya Febriyani	P17111201070

Demikian surat ini kami buat. Atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA PUSKESMAS MOJOLANGU  
  
**Dr. CAMELIA FINDA ARISANTI**  
Penata Tingkat I  
NIP. 19750113 200312 2 007

## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Nomor Kode: R 0 2

### KUISIONER IBU BALITA

Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 25 November 2023  
Tempat Wawancara : Jln. Jenuan Borobudur 992 No.47



Malang, 25 November 2023

Pewawancara,

Responden,



(Aliyah Nabilah Setya Febriyani)



(Diah Puspaningrum)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA  
2023

**INFORMED CONSENT**

**(PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN)**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama ibu : DIAH PUSPANGRUM  
Nama balita : MUHAMMAD ATHA NURULYADI  
Alamat : Jl. Terusan Borobudur 99 2 no-A 7  
Nomor HP : 085707005093

Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul "Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Kurang dan Sikap Ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Balita Gizi Kurang Sebelum dan Sesudah Pendampingan Gizi di Kelurahan Mojolangu Kota Malang."

2. Penjelasan, prosedur penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan, keikhlasan dan rujukan.

Responden yang bersedia mengikuti penelitian berhak mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Oleh karena itu saya (**Setuju/Tidak Setuju**)\* secara sukarela menjadi responden dalam penelitian tanpa terpaksa. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

**\*) Coret salah satu**

Malang, 25-11-2023

Peneliti

Responden Penelitian



Aliyah Nabilah Setya Febriyani



(...Diah Puspangrum...)

Identitas Ibu Balita		
1.	Nama	DIAT PUSPANI GRUM
2.	Umur	41 tahun tahun
3.	Alamat	Terusan Borobudur 992 NO. 47
4.	Pendidikan	SMIC
5.	Jumlah anggota keluarga	5 orang
6.	Pekerjaan	
	a. Suami	Satpam
	b. Istri	Ibu rumah tangga
	c. Lain-lain	-
7.	Pendapatan Keluarga (Rata-rata pendapatan utama dan sampingan per bulan)	
	a. Suami	2.000.000
	b. Istri	-
	c. Lain-lain	-

Identitas Balita		
1.	Nama	MUHAMMAD ATHA NURDIYADI
2.	Jenis Kelamin	Laki Laki
3.	Tanggal Lahir	7 September 2020
4.	Umur (bulan)	39 bulan
5.	Anak ke	3
6.	Jumlah Saudara	3
7.	Berat badan lahir	3,1 kg
8.	Panjang badan lahir	49 cm
9.	Berat badan sekarang	11 kg
10.	Tinggi/Panjang Badan	11,7 cm

## Pendampingan 2

### KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI KURANG

#### Petunjuk Pengisian :

- 1) Semua pertanyaan dibawah ini adalah mengenai pengetahuan ibu tentang gizi kurang
- 2) Pilihlah jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda (x) pada pilihan abjad yang ada

#### Soal:

1. Gizi kurang merupakan keadaan kurang gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi zat gizi ...
  - a. Energi dan Protein
  - b. Energi
  - c. Lemak
  - d. Vitamin C
  - e. Vitamin dan Mineral
2. Gizi kurang adalah status gizi yang didasarkan pada indeks...
  - a. Berat badan menurut Panjang badan/Tinggi badan
  - b. Berat badan menurut umur
  - c. Panjang badan /Tinggi badan menurut umur
  - d. Indeks Massa Tubuh Menurut umur
  - e. Berat badan
3. Dibawah ini yang termasuk kedalam dampak kekurangan gizi dalam jangka pendek yaitu...
  - a. Meningkatkan angka kesakitan dan kematian
  - b. Meningkatkan risiko penyakit tidak menular
  - c. Kondisi tubuh yang pendek
  - d. Menurunkan kecerdasan
  - e. Mempengaruhi perkembangan otak
4. Dibawah ini yang merupakan dampak paling buruk dari gizi kurang yaitu...
  - a. Mempengaruhi perkembangan otak anak
  - b. Gangguan kesehatan mental
  - c. Kematian pada umur yang sangat dini
  - d. Menurunkan kecerdasan
  - e. Penurunan daya tahan tubuh
5. Dibawah ini yang termasuk faktor penyebab tidak langsung gizi kurang yaitu...
  - a. Asupan gizi yang tidak memadai
  - b. Gangguan kesehatan mental
  - c. Penyakit infeksi
  - d. Daya tahan tubuh yang lemah
  - e. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai pemberian makan

**Pendampingan 4**

**KUESIONER SIKAP IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN**

**Petunjuk Pengisian :** Beri tanda checklist (√) pada kolom jawaban dibawah ini

**Keterangan :**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(+) 4 3 2 1  
 (-) 1 2 3 4

ost

3

1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. (+)	Pemberian makanan tambahan merupakan salah satu strategi dalam mengatasi masalah gizi.		✓✓		
2. (+)	Pemberian makanan tambahan digolongkan menjadi dua macam yaitu pemberian makanan tambahan penyuluhan dan pemberian makanan tambahan pemulihan.	✓	✓		
3. (+)	Pemberian makanan tambahan pemulihan adalah makanan tambahan yang diberikan untuk meningkatkan status gizi pada balita.		✓ ✓		
4. (+)	Pemberian makanan tambahan (PMT) dapat berupa makanan lokal atau makanan pabrik	✓	✓		
5. (+)	Pemberian makanan tambahan pada anak usia 6-11 bulan makanan yang diberikan disesuaikan dengan usia, frekuensi pemberian, jumlah, dan tekstur makanan.	✓	✓		

3

3

Kunjungan Ke - 1

FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM

Kode : R02

Nama Responden : Atta

Umur/Jenis Kelamin : 39 bulan / laki-laki

Kondisi saat wawancara (Biasa) Hajatan / Hari Raya / Puasa / Sakit / Diit

Waktu Makan	Nama Makanan	Bahan Makanan		
		Jenis	Jumlah	
			URT	Gram
Pagi	Nasi putih Sayur bayam	Beras giling putih Bayam, oyong, jagung	1/2 ctg. 1 ctg.	50 gr 50 gr
Selingan	Susu Dancow Roti	Susu Dancow roti tawar	1 gls 1 lembar	200ml 50gr
Siang	Nasi putih Ikan pindang	Beras giling putih Ikan pindang Minyak kelapa sawit	1/2 ctg. 1 ekor 1 sdt	50gr 40gr 5 gr
Selingan	Roti Susu Permen Tupi	Roti tawar Susu Dancow Permen yupi	1 lembar 1 gls 1 bks	50 gr 200ml 2,5 gr
Malam	Nasi putih Ikan pindang	Beras giling putih Ikan pindang Minyak Kelapa Sawit	1/2 ctg. 1 ekor 1 sdt	50 gr 40gr 5 gr
Selingan				



### Lampiran 3. Form Monitoring Pendampingan Gizi

#### FORMULIR MONITORING PENDAMPINGAN GIZI

**Penjelasan Umum:**

1. Formulir diisi oleh tenaga pendamping gizi pada setiap kunjungan
2. Dalam satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat permasalahan gizi balita dan nasehat yang diberikan kemudian diberikan tindak pada setiap kasus ibu balita
4. Pada akhir kunjungan, pendamping memberikan kesimpulan atas pendampingan gizi yang telah dilakukan.

**Penjelasan Cara Pengisian:**

1. Formulir diisi ketika kunjungan dengan menuliskan keterangan hari/tanggal kunjungan , dan kunjungan ke-
2. Formulir diisi sesuai dengan hasil wawancara permasalahan gizi pada anak balita (jika ada) kemudian dituliskan keterangan terkait nasehat dan tindak lanjut

**Pendampingan Ke-1**

**Hari/Tanggal:**

Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
<p>Masalah:-Agak Susah makan (2x sehari) - Susah makan sayur dan buah</p> <p>Nasehat: Diusahakan pemberian makan anak disesuaikan dengan jadwal dan frekuensi yg ada didalam booklet agar BB anak tidak turun.</p> <p>Tindak Lanjut: Mencoba untuk memodifikasi makanan menjadi</p>	<p>Masalah: Anak dalam Kondisi Sehat</p> <p>Nasehat: Berikan anak makanan yg beragam dan frekuensi yg sering. Mulai dari sumber Karbohidrat, Protein dan lemak.</p> <p>Tindak Lanjut: -</p>	<p>→ Susah Mengonsumsi Sayur dan buah karena jika sudah mengonsumsi beberapa buah, hanya itu saja yg dikonsumsi anak.</p>

**Pendampingan Ke-2**

**Hari/Tanggal:**

Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
<p>Masalah: -Susah makannya mulai membalk</p>	<p>Masalah: Tidak ada Masalah, anaknya Sehat dan aktif</p>	-

<p>Nasehat: Mencobakan banyak jenis makanan yg lainnya agar makanan bervariasi.</p> <p>Tindak Lanjut: Pemberian makanan dicoba untuk terus di modifikasi agar anak semakin semangat</p>	<p>Nasehat: Kondisi Kesehatan agar tetap selalu diperhatikan, Karena jika kesehatan menurun akan mengakibatkan penurunan nafsu makan</p> <p>Tindak Lanjut: -</p>	-
---	--	---

**Pendampingan Ke-3**

Hari/Tanggal:

Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
<p>Masalah: Susah menaikkan berat badan</p> <p>Nasehat: Coba untuk makanan diberikan dgn jumlah yg lebih banyak &amp; dgn frekuensi yg sering, agar bisa membantu menaikkan BB anak.</p> <p>Tindak Lanjut: Pemberian makan yg bervariasi, dimodifikasi. Semaksimal mungkin, ditambah konsumsi</p>	<p>Masalah: Tidak ada masalah, anak dengan kondisi Sehat</p> <p>Nasehat: Coba 1/2 menambah susu 1/2 menaikkan BB anak.</p> <p>Tindak Lanjut: -</p> <p>Susu formula.</p>	<p>→ Susah untuk menaikkan /Menambah berat badan anak.</p>

**Pendampingan Ke-4**

Hari/Tanggal:

Tingkat Konsumsi	Kondisi Kesehatan	Keterangan
<p>Masalah: apa boleh mengonsumsi mie, jika anak sedang bosan mengonsumsi nasi.</p> <p>Nasehat: Boleh, bisa dilihat di daftar bahan Penukar yg ada di booklet, nasi bisa ditukar dgn jenis sumber Karbohidrat lainnya.</p> <p>Tindak Lanjut: Pemberian makan coba 1/2 Memberikan jenis sumber Karbohidrat yg lainnya.</p>	<p>Masalah: Tidak ada masalah</p> <p>Nasehat: Pertahankan Kesehatan anak agar nafsu makannya tetap baik.</p> <p>Tindak Lanjut: -</p>	<p>→ bosan mengonsumsi nasi bisa diganti dgn jenis sumber Karbohidrat yg lainnya.</p>

## Lampiran 4. Sertifikat Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Malang  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang  
(0341) 566075  
komisietik@poltekkes-malang.ac.id

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.31/0768/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Aliyah Nabilah Setya Febriyani  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Poltekkes Kemenkes Malang  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU SEBELUM DAN SESUDAH PENDAMPINGAN GIZI DI  
KELURAHAN MOJOLANGU KOTA MALANG"**

*"DIFFERENCES IN MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES BEFORE AND AFTER NUTRITIONAL ASSISTANCE IN  
MOJOLANGU VILLAGE, MALANG CITY"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Juli 2024 sampai dengan tanggal 05 Juli 2025.

*This declaration of ethics applies during the period July 05, 2024 until July 05, 2025.*



July 05, 2024  
Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Anggota Peneliti : Aliyah Nabilah Setya Febriyani

### Lampiran 5. Langkah-langkah Konseling

NO	WAKTU (menit)	LANGKAH	KETERANGAN
1	5	Membangun dasar-dasar konseling	Membuka pendampingan gizi dengan menyapa responden dengan penuh ramah-tamah, perkenalan, dan kemudian menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan
2	5	Menggali permasalahan	Melakukan wawancara dan mengidentifikasi masalah dan 12ltern-faktor yang menyebabkan terjadinya masalah
3	5	Menegakkan diagnosis	Menentukan masalah gizi yang dihadapi responden (problem), menentukan etiologi (penyebab masalah), menentukan tanda dan gejala masalah tersebut
4	30	Rencana intervensi gizi	Melakukan pendampingan sesi intensif dengan memberikan sebuah penjelasan/materi edukasi untuk mengatasi masalah dan memberikan berbagai 12lternative yang dapat dipilih oleh responden
5	5	Memperoleh komitmen	Memperoleh kesepakatan bersama responden yang digunakan dalam melaksanakan preskripsi diet dan aturan lainnya dengan memberikan pemahaman, dukungan, motivasi, dan membangun rasa percaya diri responden untuk melakukan perubahan yang sesuai anjuran dan disepakati bersama
6	10	Monitoring dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi dilakukan pada pendampingan terakhir untuk mengetahui pelaksanaan intervensi yang dilakukan dengan 4 hal yaitu:

			<ol style="list-style-type: none"><li>1) Monitoring perkembangan, meliputi pemahaman dan ketaatan responden</li><li>2) Mengukur hasil, yang dapat dilihat dari perubahan fisik dan perubahan pola makan balita.</li><li>3) Evaluasi hasil guna mengetahui keberhasilan program pendampingan gizi dengan metode konseling</li><li>4) Dokumentasi monitoring dan evaluasi untuk melihat perubahan yang terjadi pada proses konseling. Data yang perlu didokumentasikan yaitu antropometri dan perubahan pola makan</li></ol>
--	--	--	--

## Lampiran 6. Booklet

### PEDOMAN PENDAMPINGAN ASUHAN GIZI ANAK BALITA

**BUKU PEMILIK**

### DAFTAR ISI

Pengertian Gizi Kurang..... 1  
 Penyebab Gizi Kurang..... 3  
 Dampak Gizi Kurang..... 4  
 Upaya Pencegahan Gizi Kurang..... 5  
 Pola Pemberian Makan..... 25  
 Pemberian Makanan Tambahan..... 37  
 Daftar Penukar Bahan Makanan..... 45  
 Menu dan Resep Makanan..... 52  
 Form Pendampingan..... 60  
 Form Monitoring..... 62

### MASALAH GIZI KURANG

Masalah gizi kurang termasuk salah satu malnutrisi yang disebabkan karena tubuh tidak mendapatkan asupan zat gizi yang cukup dalam jangka waktu tertentu, pada balita akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan.

**Contoh Masalah Gizi Kurang Pada Balita**

- Stunting (Balita Pendek)
- WASTING (Balita Kurus/tingkat kurus)
- GIZI BURUK
- UNDERWEIGHT
- KWASHORIKOR DAN MARASMUS
- ANEMIA
- (GAK) BANGUNAN KEKAT KEKURANGAN IODIUM

### GIZI KURANG

Gizi kurang adalah status gizi yang didasarkan pada indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) pada <math>-3 SD</math> atau <math>-2 SD</math> (wasted) dan <math>-3 SD</math> (severely wasted).

**CIRI-CIRI ANAK YANG BERISIKO GIZI KURANG atau GIZI BURUK :**

- Status gizi usia 6 - 59 bulan menurut BB/PB atau BB/TB yaitu <math>-3 SD</math> atau <math>-2 SD</math> (wasted) dan <math>-3 SD</math> (severely wasted).
- UUA antara 15 cm - 16,4 - 19,5 cm untuk usia 12 - 59 bulan.
- Terdapat Pitting edema pada kedua punggung kakinya
- Anak terlihat kurus
- Mudah terserang penyakit

### GIZI KURANG

Gizi kurang adalah masalah gizi yang ditandai dengan penurunan berat badan seiring waktu hingga total berat badan berdasarkan tinggi badannya rendah atau dibawah kurva standar pertumbuhan.

**PENYEBAB LANGSUNG**

- Asupan Makanan yang Kurang
- Adanya Penyakit Infeksi

**PENYEBAB TIDAK LANGSUNG**

- Masalah Sosial-Ekonomi
- Kurangnya Pengetahuan
- Pola Asuh yang Kurang Tepat
- Sanitasi yang Kurang Memadai

### DAMPAK GIZI KURANG

- Gangguan Kesehatan Mental dan Emosional
- Gangguan Pertumbuhan
- Penurunan Daya Tahan Tubuh
- Kematian

### UPAYA PENCEGAHAN

- Pemberian ASI Eksklusif Selama 6 Bulan
- Memantau Pertumbuhan Balita
- Cuci Tangan Pakai Sabun dan Air Mengalir
- Imunisasi Dasar Lengkap
- Pemenuhan Kebutuhan Gizi

### Angka Kecukupan Gizi Rata-rata yang dianjurkan bagi Anak

Usia	Energi (kcal)	KH (gram)	Protein (gram)	Lemak (gram)	Besi (mg)	Zink (mg)	VIT.C (mg)
1 - 3 tahun	1360	215	23	45	7	3	40
4 - 5 tahun	1800	220	25	50	10	5	45

### Angka Kecukupan Gizi Rata-rata yang dianjurkan bagi Anak

Bahan	Bayi 6 - 12 Bulan (900 Kkal)	Anak 1 - 3 Tahun (1.200 Kkal)	Anak 4 - 5 Tahun (1.700 Kkal)
Nasi	1 1/2 gelas tim hatus	2 1/2 gelas	3 gelas
Daging/tempe/telur/ikan	1 potong	1 - 2 potong	2 - 4 potong
Sayuran	2 sendok makan	1 1/2 gelas	2 gelas
Buah	1 buah/potang	3 buah/potang	3 buah/potang
ASI	lanjarkan	Hingga 2 tahun	-
Susu	-	1 gelas	1 gelas
Minyak	1 sendok makan	1 1/2 sendok makan	2 sendok makan
Gula	-	2 sendok makan	2 sendok makan

## POLA PEMBERIAN MAKAN

Pola makan ialah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai frekuensi dan jenis bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas suatu kelompok atau masyarakat tertentu. Pola makan merupakan faktor yang berpengaruh sebetulnya mempertimbangkan angka kecukupan gizi baik dari segi zat-zat gizi, protein, lemak maupun mineral.

### Bagaimana pola makan yang tidak seimbang



Pola makanan yang tidak seimbang antara asupan dengan kebutuhan baik jumlah maupun jenis makanannya, seperti makan makanan yang tinggi lemak, kurang menggunakan sayur, buah dan sebagainya juga makan makanan yang melebihi kebutuhan tubuh bisa menyebabkan ke-obsesian atau stres berlebihan. Pola makan merupakan cara pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi seseorang yang memerlukan diwujudkan dalam bentuk konsumsi jenis makanan, jumlah makanan dan frekuensi makan.

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA PEMBERIAN MAKAN

**STATUS SOSIAL EKONOMI**

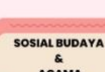


**Pendidikan**

**LINGKUNGAN SEKITAR**



**SOSIAL BUDAYA & AGAMA**



## POLA PEMBERIAN MAKAN SESUAI USIA

Pola pemberian makan anak harus disesuaikan dengan usia anak sesuai fase memenuhkan - mematuhi kebutuhan. Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG), umur diklasifikasi menjadi 0-6 bulan, 7-10 bulan, 1-3 tahun dan 4-6 tahun dengan tidak membedakan jenis kelamin. Tabakan konsumsi makanan sehari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



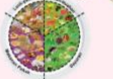
Tabel Takaran Konsumsi Makanan Sehari pada Anak

Kelompok Umur	Jenis dan Jumlah Makanan	Frekuensi Makan
Bulan	ASI Eksklusif	Sesering mungkin
4 - 6 bulan	Makanan Lunas	1x sehari, 2 sendok makan setiap kali makan
7 - 12 bulan	Makanan Lembut	2x sehari, 2x selingan
1 - 3 tahun	Makanan keluarga: 1-1/2 porsi nasi atau pengganti 2-2 potong buah-buahan 1 - 2 potong lauk nabati 1/2 mangkuk sayur, 1 gelas susu	3x sehari
	1-3 piring nasi atau pengganti 2 - 3 potong lauk hewani 1 - 1/2 mangkuk sayur 2 - 2 potong buah-buahan 1 - 2 gelas susu	
4 - 6 tahun	Makanan keluarga	3x sehari

## PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA (12-59 BULAN)

Jadual pemberian makan anak adalah 3 kali makanan utama (bagi siang makan) dan 2 kali makanan selingan (di antara dua kali makan utama).

### ISI PIRINGKU



### MAKANAN ANAK SEHAT

- Zat Tenaga**: nasi, roti, mi, bihun, jagung, sate, singkong, kentang, tepung, gandum, dan minyak
- Zat Pengatur**: sayur dan buah
- Zat Pembangun**: ikan, ayam, telur, daging, ikan, kacang-kacangan, tahu, dan tempe
- Air**: fungsi penting dalam tubuh sebagai pelarut

### TANDA BAYI LAPAR ATAU KENYANG

- Lapar**
- Sering menangis terutama di awal di malamnya
  - Gerakan mengisap atau mengisapkan bibir
  - Merintih atau keluh merintih sendi/makanan
  - Memusuhkan tangan ke ubun-ubun
  - Mengisap atau resek karena ngidam
  - Memegangkan bibir ke arah makanan atau berusaha menjilatnya

- Kenyang**
- Menidurkan muka atau menutupi mulut ketika melihat atau berdekatan makanan
  - Mengisap mulut dengan tangannya
  - Berak atau mengisap karena telah diberi makan
  - Tertidur

## TUJUAN PEMBERIAN MAKANAN

- Memenuhi kebutuhan gizi anak
- Mengembangkan kemampuan anak untuk menerima berbagai macam makanan dengan berbagai rasa dan tekstur
- Mengembangkan kemampuan anak untuk mengunyah dan menelan (baterampilan oromotor)

### PERSYARATAN PEMBERIAN MAKANAN

- ✓ Tepat Waktu
- ✓ Aman
- ✓ Adekuat
- ✓ Tepat Cara Pemberian

### ATURAN MAKAN BAGI ANAK

- Jadwal**
- Waktu makan teratur
  - Waktu makan tidak lebih dari 30 menit
  - Tidak memberikan makanan lain selain air di antara jadwal makan
- Lingkungan**
- Tidak ada paksaan
  - Bersih
  - Tidak sambil bermain, menonton TV, dtd
  - Maksimal buan sebagai hadiah
- Tata Cara**
- Para kecil jumlah sedikit
  - Mulai dengan yang padat, kemudian diberikan cairan
  - Motivasi untuk makan sendiri
  - Angkat makanan bila anak mulai memaikan atau menubung maknanya setelah 10 - 15 menit makan
  - Membersihkan mulut anak hanya dilakukan setelah makan selesai

## PENGERTIAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN

Pemberian makanan tambahan kepada kelompok rawan gizi selain makanan yang dimakan sehari-hari dengan tujuan meningkatkan asupan gizi agar dapat meningkatkan status gizi. PMT dapat berupa makanan lokal atau makanan pabrik.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyusutan**: adalah makanan tambahan yang diberikan untuk mempertahankan status gizi normal dengan waktu pemberian maksimal 1 bulan.
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan**: Makanan tambahan pemulihan adalah makanan tambahan yang diberikan untuk meningkatkan status gizi.

Dari informasi di atas, buktikan bahwa anda tepat dalam pemberian makan tambahan yang baik dan bergizi bagi balita anda!

## PERSYARATAN DALAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN

Zat gizi terbagi menjadi dua, yaitu zat gizi makro dan zat gizi mikro. Petunjuk teknis pemberian makanan tambahan lokal harus memenuhi syarat antara lain:

1. Dapat Diterima
2. Mudah dibuat
3. Sesuai dengan Norma dan agama

Makanan diharapkan dapat diterima dalam hal bentuk, rasa dan bisa dikonsumsi sehari-hari. Bentuk dan rasa makanan bervariasi.

4. Memenuhi kebutuhan zat gizi
5. Terjangkau
6. Mudah didapat

Makanan harus aman, tidak mengandung bahan pengawet, bebas dari kuman serta bahan kimia, zat pewarna dan zat aditif lainnya. Tanda-tanda umum makanan yang tidak aman antara lain: berenduk, berjamur, aroma dan rasa makanan berubah.

## Kandungan Gizi Pada Makanan Tambahan

Zat gizi terbagi menjadi dua, yaitu zat gizi makro dan zat gizi mikro.

- Zat gizi makro adalah zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah besar. Zat gizi yang termasuk kelompok zat gizi makro yaitu:



- Zat gizi mikro adalah zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah kecil atau sedikit tetapi ada dalam makanan (Almatsier, 2009). zat gizi yang termasuk kelompok zat gizi mikro yaitu:



## Prinsip Dasar Pemberian Makanan Tambahan

Pemberian Makanan tambahan (PMT) diberikan mulai usia anak 6 bulan, karena pada usia ini otot dan syarat di dalam mulut anak sudah cukup berkembang untuk mengunyah, mengigit, memakan makanan dengan baik, mulai tumbuh gigi, mulai memasukkan sesuatu kedalam mulutnya dan suka terhadap rasa yang baru.

Prinsip Dasar Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita adalah untuk memenuhi kecukupan gizi agar mencapai berat badan sesuai umur. Ketentuan Pemberian:

1. PMT diberikan pada balita 6-10 bulan dengan kategori kurus yang memiliki status gizi berdasarkan indeks BMI/PA atau BMI/TB dibawah -2 SD.
2. Tiap bungkus MT Balita berisi 4 keping biscuit (40 gram)
3. Usia 6-11 bulan diberikan 6 keping (2 bungkus) per hari
4. Usia 12-58 bulan diberikan 12 keping (3 bungkus) per hari
5. Pemantauan perambahan: berat badan dilakukan tiap bulan di Posyandu
6. Bila sudah mencapai status gizi baik, pemberian MT pemulihan pada balita dihentikan. Selanjutnya mengonsumsi makanan keluarga gizi seimbang
7. Biscuit dapat langsung dikonsumsi atau terlebih dahulu ditambah air matang dalam mangkuk bersih sehingga dapat dikonsumsi dengan menggunakan sendok.
8. Setiap pemberian MT harus dibersihkan

## Prinsip Pemberian Makanan Tambahan Lokal

- Berupa bahan makanan lengkap yang siap santap atau kudapan, kaya sumber protein. Usah hewani dapat bersumber dari 2 macam sumber protein yang berbeda. Misalnya telur dan ikan, telur dan ayam, telur dan daging. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan kandungan protein yang tinggi dan asam amino esensial yang lengkap.
- Berupa makanan tambahan bukan sebagai pengganti makanan utama.
- Makanan tambahan diberikan selama 4-8 minggu, PMT balita 180 kurang dan balita 181 lebih anak selama 2-4 minggu dengan penggunaan bahan lokal. PMT diberikan 3x penyajian, kualitas keselamatan.
- PMT diberikan setiap hari dengan komposisi setidaknya 1 kali makanan lengkap dalam seminggu dan sisanya kudapan.
- Bagi balita, PMT sesuai prinsip pemberian makanan bayi dan anak (PMB) dan tetap melekatkan pemberian ASI diberikan sesuai kebutuhan anak.



## Prinsip Dasar Pemberian Makanan Tambahan



Kemenkes RI (2017) menyatakan makanan tambahan balita adalah suplementasi gizi berupa makanan tambahan dalam bentuk biscuits dengan formula khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral yang diberikan kepada bayi dan anak balita usia 6-59 bulan dengan kategori umur:

Bagi bayi dan anak berumur 6-24 bulan, makanan tambahan ini digunakan bersama Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Tampilan primer (4 keping/45 gram) Makanan Tambahan Balita mempunyai kandungan glikol sebagai berikut:

- 160 Kalori
- 3,2-4,8 gram protein
- 4-7,2 gram lemak
- Diperkaya dengan 10 macam vitamin (A, D, E, K, B1, B2, B3, B6, B12, Folate) dan 7 macam mineral (besi, sodium, seng, kalium, natrium, selenium, fosphor).
- Produk makanan tambahan balita berbentuk biscuits bulat dan rasa manis dibungkus dalam kemasan primer berisi 4 keping.



Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dikonsumsi balita sebagai tambahan makanan sehari-hari, bukan sebagai pengganti makanan utama. Oleh karena itu diharapkan pemberian Makanan Tambahan (MT) yang berupa biscuits ini dapat membantu memenuhi kebutuhan.



## Standar Pemberian Makanan Tambahan Lokal untuk Balita

Komposisi Makanan Tambahan Lokal Bagi Balita usia 6-59 bulan dalam satu Paket:

ZAT GIZI	USIA BALITA			
	6 - 8 bulan	9 - 11 bulan	12 - 23 bulan	24 - 59 bulan
Kalori (kcal)	175 - 200	175 - 200	225 - 275	300 - 450
Protein (g)	3,8 - 8	3,5 - 8	4,5 - 8	6 - 18
Lemak (g)	4,4 - 13	4,4 - 13	5,6 - 17,8	7,5 - 26,3

Contoh Susunan Menu Makanan Tambahan untuk Balita Usia 12 - 59 bulan:

BAHAN MAKANAN	Berat (gram)	Ukuran Rumah Tangga (URT)
Makanan Pokok (Beras)	80	1/2 gelas
Lauk Hewani 1 (Telur)	30	1 butir telur ayam ukuran kecil
Lauk Hewani 2 (ayam/ikan/daging)	30	1/2 potong sedang ayam atau daging 1/2 ekor ikan ukuran sedang
Lauk Nabati (kecap-kacang/tampe/tahu)	25	1/2 potong sedang
Sayur	30	1/2 gelas ukuran 250 ml
Buah	50	1 buah
Minyak / Lemak	5	1 takl (sendak teh)

## Menu Makanan Tambahan untuk Bayi 12 - 59 Bulan

Berikut adalah contoh susunan menu makanan tambahan untuk bayi usia 12-59 bulan dalam sekali makan sebagai berikut:

Menu	URT	Berat (gram)
<b>Menu 1</b>		
Nasi	1 piring	100
Ikan panggang bumbu kuning	1 potong sedang	75
Tempe goreng	2 potong sedang	50
Tumisan sayuran (buncis, wortel, kembang kol)	1 mangkuk	100
Pisang ambon	1 buah sedang	75
<b>Menu 2</b>		
Nasi	1 piring	100
Ayam goreng lengkap	1 potong sedang	40
Tahu goreng	2 potong sedang	100
Sayur-asup (sate/sayur/kacang/kedelai)	1 mangkuk	100
Melon	1 potong sedang	100

## DAFTAR PENUKAR BAHAN MAKANAN

### Golongan 1: Bahan Makanan Sumber Karbohidrat

1 Satuan Penukar = 175 kalori, 4 g protein dan 40 g karbohidrat

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Beras	1/2 gpl	50
Bihun	1/2 gpl	50
Biskuit	4 bh. bar	40
Bubur beras	7 gpl	100
Cendek	3 bh. stng	90
Hamamut	5 1/2 sendok ter	40
Jagung jagor	1/2 gpl	100
Kacang	7 1/2 stng	100
Makarna	10 sdm	50
Makarna	1/2 gpl	50
Mie basah	2 gpl	100
Mie kering	1 gpl	50
Nasi	1/2 gpl	100
Nasi lem	1 gpl	200
Roti putih	3 1/2	70
Singkang	1 1/2 stng	100
Tahu	1/4 stng	100
Tape singkong	1 pgl stng	100
Tepung beras	8 sdm	50
Tepung terigu	8 sdm	50
Tepung terigu	10 sdm	50
Tepung jagor	8 sdm	50
Tepung jagor	5 sdm	50
Ubi	1 bh stng	100
Kempek vadagahan	2 bh stng	50

## DAFTAR PENUKAR BAHAN MAKANAN

### Golongan 2: Bahan Makanan Sumber Protein Hewani

1 Satuan Penukar = 50 kalori, 7 g protein dan 2 g lemak

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Ayam tanpa kulit	1/2 stng	50
Bakso	1 bh stng	40
Conte-cunde	1 ekor ud	40
Daging ayam	1/2 stng	50
Daging kambing	1/2 stng	50
Daging sapi	1/2 stng	50
Gabus kering	1 ekor ud	10
Ikan segar	1/2 ekor ud	40
Ikan asin	1/2 ekor ud	15
Ikan hati	1/2 stng	50
Kapung	1/2 gpl	50
Kacang	1/2 gpl	50
Udang segar	2 ekor stng	20
Udang-cunde	1/2 ekor ud	40
Buah-buah ayam	1/2 stng	50
Rabun kering	2 sdm	10
Rabun basah	2 sdm	10
Sate kambing	1 ekor	20
Sate kambing	1 pgl stng	50

## DAFTAR PENUKAR BAHAN MAKANAN

### Tinggi Lemak

1 Satuan Penukar = 150 kalori, 7 g protein dan 13 g lemak

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Ayam dengan kulit	1 pgl stng	50
Bakso	1 pgl stng	45
Bakso	1 pgl stng	45
Conte beef	3 sdm	45
Daging babi	1 pgl stng	50
Kuning telur ayam	4 bh	45
Serkis	1 pgl stng	50
Hari	1 1/2 pgl stng	40
Sardencia	1/2 pgl stng	35

### Golongan 3: Bahan Makanan Sumber Protein Nabati

1 Satuan Penukar = 75 kalori, 8 g protein, 3 g lemak dan 7 g karbohidrat

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Kacang hijau	2 sdm	20
Kacang kedelai	2 1/2 sdm	25
Kacang mendo	1 1/2 sdm	15
Kacang merah	2 sdm	20
Kacang tanah	2 1/2 sdm	25
Kacang tige	2 sdm	20
Kedelai bubuk	2 1/2 sdm	25
Kembang tahu	1 sendok	20
Kayu kacang tanah	2 sdm	20
Oncom	2 gpl stng	40
Tahu	1 bh bar	100
Tempe kedelai	2 pgl stng	50
Tempe jagor	1 pgl stng	50
Beta kacang tanah	1 sdm	15

## DAFTAR PENUKAR BAHAN MAKANAN

### Golongan 4: Sayuran

Bebas dimasak, kandungan kalorinya dapat diabaikan

Bahan Makanan	Bahan Makanan
Gambel Oyong	Lettuce
Jambu Kuping	Selada Air
Kacini	Selada
Lobak	Tomat
Lobak Air	Beluga

Bahan Makanan	Bahan Makanan
Kacang	Kacang
Kedelai	Kedelai
Kacang Panjang	Kacang Panjang
Kacang	Kacang
Lobak Benuk	Lobak Benuk
Lobak Putih	Lobak Putih
Daun Kemangi	Petai
Daun Selada	Daun Selada
Jagung Muda	Rebung
Jelutung Pinyang	Sawi
Kul	Topo Kacang Hijau
Kembang Kuli	Tanjung
Kayu Muda	Wortel

Bahan Makanan	Bahan Makanan
Bayam Merah	Kacang Kacri
Daun Pakis	Kiwah
Daun Melingo	Melingo
Daun Pepaya	Nangka Muda
Daun Singkong	Topo Kacang Kedeles

## DAFTAR PENUKAR BAHAN MAKANAN

### Golongan 5: Buah-buahan dan Gula

1 Satuan Penukar (100g) = 50 kalori dan 12g karbohidrat

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Anggur	10 bh stng	120
Apel merah	1 bh stng	60
Apel matang	1 bh stng	75
Aren	10 bh stng	120
Balembing	1 bh bar	140
Bawang	1/2 stng	50
Cempedak	7 bh stng	45
Duku	3 bh stng	60
Durian	2 bh bar	35
Jambu air	2 bh bar	110
Jambu biji	1 bh bar	100
Jambu bol	1 bh bar	80
Jambu maynet	1 bh bar	80
Jeruk bali	1 pgl	105
Jeruk perut	1 bh stng	115
Jeruk manis	2 bh stng	110
Jeruk nipis	1 1/2 gpl	100
Kadondong	2 bh stng	120
Kuningan	1 bh bar	105
Kacang	1/2 stng	65
Kelengkeng	3/4 stng	25
Kurma	3 bh	15
Lemon	1/2 bh	110
Lemon	1/2 bh	185
Lychee	10 bh	75
Mangga	1/2 bh bar	80
Manggila	2 bh stng	80
Manis	1/2 stng	35
Melon	1 pgl stng	100
Menteng	1 bh bar	75
Nangka masak	3/4 stng	45
Nanas	1/2 bh stng	65
Pala (ginggil)	4 bh stng	120
Peach	1 bh bar	110
Pear	1/2 bh stng	85
Pippali	1 pgl bar	110
Pisang ambon	1 bh bar	50
Pisang kapok	1 bh	45
Pisang mas	2 bh	40



### DAFTAR PENUKAR BAHAN MAKANAN

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Pisang raja serah	2 bh kis	40
Pisang	2 1/2 bh	140
Rambutan	8 bh	75
Sakik	2 bh sdg	65
Sawo	1 bh sdg	85
Semangka	2 pgs sgd	180
Srikak	3 pgs	60
Srikaya	2 bh bsr	50
Sriwendit	4 bh bsr	215
Gula	1 sdm	13
Madu	1 sdm	15

#### Golongan 6: Susu

Susu Tanpa Lemak  
1 Satuan Penukar 75 kalori, 7g protein, dan 10g karbohidrat

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Susu skim cair	1 pt	200
Tapung susu skim	4 sdm	20
Yoghurt non fat	2 1/2 pgs	200

#### Susu Lemak Sedang

1 Satuan Penukar 125 kalori, 7g protein, 5g lemak, dan 10g karbohidrat

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Kayu	1 pgs kis	35
Susu kembang	1 pgs	165
Susu kental manis	1 pgs	100
Susu kental	1 pgs	200
Tapung susu asa	7 sdm	35
Yoghurt susu penuh	1 pgs	200

#### Susu Tinggi Lemak

1 Satuan Penukar 150 kalori, 7g protein, 10g lemak, dan 10g karbohidrat

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Susu kembang	1 pgs	160
Tapung susu penuh	6 sdm	30

### DAFTAR PENUKAR BAHAN MAKANAN

#### Golongan 7: Minyak dan Lemak

##### Lemak Tidak Jenuh

##### 1 Satuan Penukar 50 kalori dan 5g karbohidrat

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Alpukat	3/4 bh bsr	60
Biji benih sunat	1 1/2	10
Kacang almond	7 1/2	30
Margarin jernih	1 sdm	5
Mayonaisse	2 sdm	20
Minyak biji kapas	1 sdm	5
Minyak bunga matahari	1 sdm	5
Minyak jagung	1 sdm	5
Minyak kacang kedelai	1 sdm	5
Minyak kacang tanah	1 sdm	5
Minyak kaffoyar	1 sdm	5
Minyak sawit	1 sdm	5

##### Lemak Jenuh

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat (Gram)
Lemak babi	1 pgs sgd	5
Marjaga	1 sdm	5
Santan garen dengan air	1 1/2 pgs	40
Kelapa	1 1/2 pgs kis	15
Kayu ketan	1 pgs kis	15
Minyak kelapa	1 sdm	5
Minyak inti kelapa sawit	1 sdm	5

### RESEP MAKANAN ANAK

#### NASI TIM KACANG POLONG

**Bahan:**

- 8 sdm (80 gr) nasi
- 5 sdm (50 gr) kacang polong
- 2 pgs (200 ml) susu

**Cara membuat:**

- Masukkan nasi ke dalam panci kecil kemudian tambahkan air secukupnya, tambahkan air secukupnya, tambahkan kacang polong aduk: masak hingga menjadi lunak.
- Setelah matang, tunggu agak dingin, cetak pada pingir es.



#### TIRU CAT JAJAZU TOPLES CORNFLAKES

**Bahan:**

- 8 sdm (80 gr) oat instant
- 2 sdm (20 gr) jagung rebus
- 2 sdm (20 gr) cornflakes
- 1 1/2 pgs (80 ml) susu formula

**Cara membuat:**

- Kukus tahu sekitar 15 menit
- Setelah dingin, potong kecil kemudian dimasukkan ke dalam blender tambahkan ASI/susu formula, blender sekitar 3 menit, sajikan.



### RESEP MAKANAN ANAK

#### JUS BUAH PIR

**Bahan:**

- 2 bh pir

**Cara membuat:**

- Kupas buah pir, kemudian potong-potong, masukkan ke dalam blender. Tambahkan air secukupnya. Blender sekitar 1 menit. Tuang dan sajikan.



#### TIM KEKANG

**Bahan:**

- 2 bh (80 gr) kentang ukuran sedang
- 1/2 pgs (50 gr) kentung
- 1 pgs (50 gr) daging ukuran sedang (5x5x2 cm)
- 2 bh telur (kuning saja)
- 3 heas daun bawang iris tipis
- 1 sdt bawang putih cincang halus

**Cara membuat:**

- Kupas kentang dan korenging terlelah dahulu
- Kentang di potong dadu, untuk korenging di potong kecil
- Kocok kuning telur, tambahkan daun bawang, bawang, korenging, dan juga kentang
- Kemudian kukus di mangkuk kecil, setelah matang, sajikan selagi hangat.



### RESEP MAKANAN ANAK

#### NASI TIM GURUH

**Bahan:**

- 8 sdm (80 gram) beras
- 1 pgs (200 ml) santan

**Cara membuat:**

- Masukkan santan ke dalam panci dan campurkan air 1 gelas, kemudian masukkan beras yang sudah dicuci bersih ke dalam panci. Aduk hingga matang
- Masukkan ke dalam blender, blender sekitar 1 menit. Tuang dan sajikan.



#### BOLA-BOLA TAHU

**Bahan:**

- 1 buah (250 gr) tahu rebus
- 1 sdm tepung roti
- 1/2 pgs sgd (50 gr) wortel
- 2 pgs (200 ml) air jagung ayam
- telur 1 butir
- minyak goreng secukupnya

**Cara membuat:**

- Haluskan tahu, kemudian tambahkan tepung roti, wortel, telur, dan daging ayam.
- Campur hingga tercampur rata, kemudian bentuk menjadi bola-bola kemudian goreng hingga berwarna kuning keemasan. Angkat, tiriskan dan sajikan.



### RESEP MAKANAN ANAK

#### NUGGET TAHU

**Bahan:**

- 1 buah (250 gr) tahu
- 2 sdm tepung terigu
- 1 sdm tepung kent
- 1 telur telur
- 1 pgs sgd (50 gr) daging cincang
- 3 heas daun bawang iris
- 2 sdt bawang putih ditiriskan
- minyak goreng secukupnya

**Cara membuat:**

- Tahu di kukus terlebih dahulu, kemudian ditiriskan, namun jangan terlalu halus
- Setelah tahu ditiriskan tambahkan tepung terigu, daging cincang, tepung kent, dan telur. Campur adonan menjadi satu agar tercampur rata. Tambahkan bawang putih yang ditiriskan. Aduk rata
- Kemudian cetak adonan sesuai keinginan
- Nonaskan minyak dengan api kecil kemudian goreng hingga berwarna kuning keemasan. Angkat, tiriskan dan sajikan.



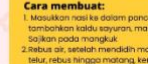
#### NASI TIM BULAN

**Bahan:**

- 8 sdm (80 gr) nasi
- 2 pgs (200 ml) kaldu
- 1 butir telur (kuning saja)
- daun bawang iris lembut

**Cara membuat:**

- Masukkan nasi ke dalam panci kemudian tambahkan kaldu sayuran, masak hingga lunak. sajikan pada mangkuk
- Telusur air, setelah mendidih masukkan kuning telur, rebus hingga matang, kemudian tiriskan, letakkan diatas nasi tim



### RESEP KALDU

#### RESEP KALDU SAYURAN

**Bahan:**

- 1 buah (80 gr) wortel ukuran sedang
- 1 pgs (50 gr) kacang boby
- 2 helai seledri
- 2 helai daun bawang

**Cara membuat:**

- Wortel dan kacang boby diiris dadu/tipis kecil
- Daun bawang dan seledri diiris kasar
- Siapkan 200 ml air, rebus sekitar 30 menit, kemudian saring dan siap untuk disajikan



#### RESEP KALDU DAGING

**Bahan:**

- 4 pgs (80 gr) sdt daging
- 1/4 kg bakung
- 2 helai seledri
- 3 heas daun bawang

**Cara membuat:**

- Cuci daging dan buang hingga bersih
- Potong daging dan bakung tersebut, kemudian rebus dengan air. Setelah itu, buanglah rebusan air yang pertama
- Rebus kembali daging dan bakung menggunakan 1/2 liter air, tambahkan daun bawang dan seledri yang telah dicincang, rebus kurang lebih 30 menit
- Setelah itu angkat, kemudian saring dan siap digunakan.



### FORMULIR MONITORING PENDAMPINGAN

#### Pendampingan Ke-2 Hari/ Tanggal:

Masalah	Tingkat Keseriusan	Masalah	Kondisi Kesehatan	Keterangan
Nehebat		Nehebat		
Tidak Lari		Tidak Lari		

#### Pendampingan Ke-3 Hari/ Tanggal:

Masalah	Tingkat Keseriusan	Masalah	Kondisi Kesehatan	Keterangan
Nehebat		Nehebat		
Tidak Lari		Tidak Lari		

#### Pendampingan Ke-1 Hari/ Tanggal:

Masalah	Tingkat Keseriusan	Masalah	Kondisi Kesehatan	Keterangan
Nehebat		Nehebat		
Tidak Lari		Tidak Lari		

#### Penjelasan Umum:

- Formulir ini diisi oleh tenaga pendamping gizi pada setiap kunjungan
- dalam satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran
- dan nehebat yang diberikan kemudian diberikan tindak pada setiap kasus ibu balita
- pada akhir kunjungan, pendamping memberikan kesimpulan atas pendampingan gizi yang telah dilakukan.

#### Penjelasan Cara Pengisian:

- Formulir diisi ketika kunjungan dengan menuliskan keterangan hari/tanggal kunjungan, dan kunjungan ke-
- Formulir diisi sesuai dengan hasil wawancara permasalahan gizi pada anak balita (jika ada) kemudian dituliskan keterangan terkait nehebat dan tindak lanjut

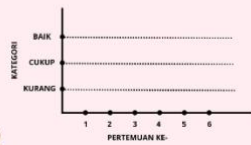
## FORMULIR MONITORING PENGETAHUAN IBU BALITA

### Penjelasan Umum:

1. Formulir ini diisi oleh tenaga pendamping gizi pada setiap kunjungan
2. Dalam satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat dan mengukur tingkat pengetahuan ibu balita
4. Pada akhir kunjungan, pendamping memberikan kesimpulan atas materi yang telah diberikan selama pendampingan

### Kategori Pengukuran Pengetahuan

- Baik :  $x > \text{skor mean} + 1SD$
- Cukup :  $\text{skor mean} - 1SD < x < \text{skor mean} + 1SD$
- Kurang :  $x < \text{skor mean} - 1SD$



62

## FORMULIR MONITORING SIKAP IBU BALITA

### Penjelasan Umum:

1. Formulir ini diisi oleh tenaga pendamping gizi pada setiap kunjungan
2. Dalam satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat dan mengetahui sikap pada ibu balita
4. Pada akhir kunjungan, pendamping memberikan kesimpulan dan mengevaluasi atas sikap ibu balita selama pendampingan

### Kategori Pengukuran Sikap

- Positif atau mendukung (*favorable*) : skor T Ibu  $>$  skor T mean
- Negatif atau tidak mendukung (*non-favorable*) : skor T Ibu  $<$  skor T mean



63

## PENUTUP

Demikian Buku Pedoman Pendampingan Gizi bagi ibu yang memiliki balita kurang gizi (Wasting) dan masih menjadi salah satu permasalahan gizi di Indonesia. Tak lupa penyusun mengucapkan terima kasih karena ketersediaannya untuk membaca Buku Pedoman Pendampingan Gizi ini guna peningkatan pengetahuan ibu balita. Tentunya masih banyak kekurangan karena berbagai keterbatasan penyusun baik itu berupa pengetahuan maupun bahan referensi. Oleh karena itu, masukan berupa saran dan kritik sangat penulis harapkan

Malang, Maret 2023

Penyusun



## Lampiran 7. Identitas Responden

Kode	Anak Ke-	Tgl Lahir	Usia		BB Lahir (Kg)	PB Lahir (cm)	Pertemuan 1				Pertemuan 5			
			tahun	bulan			BB (Kg)	TB (Cm)	BB/TB	Z-Score	BB (Kg)	TB (Cm)	BB/TB	Z-Score
R1	1	09-Jan-22	2 tahun	12 bulan	3,12 kg	50 cm	9 Kg	81,5 cm	-1,84	Gizi kurang	9 Kg	81,5 cm	-1,84	Gizi kurang
R2	3	07-Sep-20	3 tahun 2 bulan	38 bulan	3,1 kg	49 cm	11 Kg	92 cm	-1,46	Gizi kurang	11 Kg	92 cm	-1,46	Gizi kurang
R3	3	31-Dec-20	2 tahun 11 bulan	35 bulan	3 kg	49 cm	10 kg	90 cm	-2,59	Gizi kurang	10 kg	90 cm	-2,59	Gizi kurang
R4	3	28-Jun-19	4 tahun 3 bulan	51 bulan	2,6 kg	48 cm	10 kg	92 cm	-3,12	Gizi kurang	10 kg	92 cm	-3,12	Gizi kurang
R5	1	25-Apr-23	4 tahun 1 bulan	49 bulan	2,5 kg	47 cm	10,8 kg	89 cm	-1,46	Gizi kurang	10,8 kg	89 cm	-1,46	Gizi kurang
R6	2	18-Sep-20	3 tahun 6 bulan	42 bulan	2,2 Kg	48 cm	12,7 Kg	92,5 cm	-0,34	Gizi kurang	12,7 Kg	92,5 cm	-0,34	Gizi kurang
R7	1	04-Nov-21	2 tahun 3 bulan	27 bulan	2,99 Kg	50 cm	10 Kg	86 cm	-0,93	Gizi kurang	10 Kg	86 cm	-0,93	Gizi kurang
R8	3	21-Dec-21	2 tahun 2 bulan	26 bulan	2,4 Kg	47 cm	8,75 Kg	76,3 cm	-3,04	Gizi kurang	8,75 Kg	76,3 cm	-3,04	Gizi kurang
R9	1	17-Sep-22	1 tahun 5 bulan	17 bulan	2,89 Kg	49 cm	8,26 Kg	77 cm	-1,94	Gizi kurang	8,26 Kg	77 cm	-1,94	Gizi kurang
R10	2	22-Apr-20	3 tahun 9 bulan	45 bulan	3 kg	46 cm	11 Kg	93 cm	-2,59	Gizi kurang	11 Kg	93 cm	-2,59	Gizi kurang
R1	1	22-Apr-22	1 tahun 9 bulan	21 bulan	1,8 Kg	46 cm	8,2 Kg	77 cm	-2,37	Gizi kurang	8,2 Kg	77 cm	-2,37	Gizi kurang
R2	3	07-Feb-20	3 tahun 2 bulan	38 bulan	2,7 Kg	49 cm	10,9 Kg	92,7 cm	-2,13	Gizi kurang	10,9 Kg	92,7 cm	-2,13	Gizi kurang
R3	1	11-Jul-21	2 tahun 6 bulan	30 bulan	2,25 Kg	45 cm	8,5 Kg	81 cm	-2,23	Gizi kurang	8,5 Kg	81 cm	-2,23	Gizi kurang
R4	1	07-Mei-20	1 tahun 9 bulan	21 bulan	2,6 Kg	48 cm	8,9 Kg	80 cm	-1,62	Gizi kurang	8,9 Kg	80 cm	-1,62	Gizi kurang
R5	1	13-Sep-22	1 tahun 5 bulan	17 bulan	3,2 Kg	47 cm	7,8 Kg	72 cm	-2,78	Gizi kurang	7,8 Kg	72 cm	-2,78	Gizi kurang
R6	1	11-Agu-22	2 tahun	24 bulan	3,44 Kg	47 cm	8,3 Kg	81 cm	-1,42	Gizi kurang	8,3 Kg	81 cm	-1,42	Gizi kurang
R7	2	04-Nov-19	4 tahun 3 bulan	51 bulan	3 kg	52 cm	12,8 kg	101 cm	-0,68	Gizi kurang	12,8 kg	101 cm	-0,68	Gizi kurang
R8	2	07-Mar-22	1 tahun 11 bulan	23 bulan	2,51 kg	47 cm	9 kg	81 cm	-1,75	Gizi kurang	9 kg	81 cm	-1,75	Gizi kurang
R9	1	20-Agu-22	1 tahun 5 bulan	17 bulan	2,93 kg	45 cm	7,4 kg	74 cm	-1,88	Gizi kurang	7,4 kg	74 cm	-1,88	Gizi kurang
R10	1	25-Jul-21	2 tahun 6 bulan	30 bulan	3 kg	49 cm	10 kg	86 cm	-1,67	Gizi kurang	10 kg	86 cm	-1,67	Gizi kurang

No.	Kode	Usia	Pendidikan	Pekerjaan		Pendapatan	
				Ibu	Ayah	Ibu	Ayah
1	R1	25	SMA	Swasta	0	Rp.2.000.000	0
2	R2	41	SMK	IRT	Satpam	0	Rp.2.000.000
3	R3	35	SMP	IRT	Petani	0	Rp.3.000.000
4	R4	37	SMK	IRT	Sopir	0	Rp. 2.000.000
5	R5	27	SMP	IRT	Barang elektronik	0	Rp. 2.000.000
6	R6	38	SMP	IRT	Swasta	0	Rp.2.500.000
7	R7	27	S1	IRT	Driver	0	Rp.2.500.000
8	R8	31	SMK	IRT	Swasta	0	Rp.2.000.000
9	R9	26	SMA	Swasta	Swasta	Rp.2.000.000	Rp.2.000.000
10	R10	35	SMK	IRT	Driver	0	Rp.3.000.000
11	R1	22	SMP	IRT	Swasta	0	Rp.3.000.000
12	R2	32	SD	IRT	Pedagang	0	Rp.1.000.000
13	R3	19	SMP	IRT	Swasta	0	Rp.1.000.000
14	R4	30	S1	IRT	Pegawai	0	Rp.3.500.000
15	R5	22	SMA	IRT	Driver	0	Rp.2.500.000
16	R6	26	SMK	IRT	Swasta	0	Rp.3.000.000
17	R7	24	SMA	Pedagang	Swasta	0	Rp.2.500.000
18	R8	27	SD	IRT	Pegawai	0	Rp.3.500.000
19	R9	28	SMP	IRT	Swasta	0	Rp.2.000.000
20	R10	30	SMA	IRT	Pedagang	0	Rp.2.000.000

**Lampiran 8. Nilai *Pre Test* Pengetahuan Kelompok Perlakuan**

<b>Kode</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>Total</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
R1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	12	60	CUKUP
R2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6	30	KURANG
R3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	9	45	CUKUP
R4	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	13	65	BAIK
R5	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	25	KURANG
R6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	13	65	BAIK
R7	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9	45	CUKUP
R8	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	11	55	CUKUP
R9	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	40	CUKUP
R10	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	40	CUKUP

**Lampiran 9. Nilai *Post Test* Pengetahuan Kelompok Perlakuan**

<b>Kode</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>Total</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
R1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	BAIK
R2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	1	1	1	1	4	0	15	75	CUKUP
R3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	BAIK
R4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16	80	BAIK
R5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	BAIK
R6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80	BAIK
R7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80	BAIK
R8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	CUKUP
R9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	14	70	CUKUP
R10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	14	70	CUKUP

**Lampiran 10. Nilai *Pre Test* Pengetahuan Kelompok Kontrol**

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Nilai	Kategori
R1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8	40	CUKUP
R2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	10	50	CUKUP
R3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14	70	BAIK
R4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	14	70	BAIK
R5	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	55	CUKUP
R6	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	10	50	CUKUP
R7	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	9	45	CUKUP
R8	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12	60	CUKUP
R9	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	40	CUKUP
R10	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	7	35	KURANG

**Lampiran 11. Nilai *Post Test* Pengetahuan Kelompok Kontrol**

<b>Kode</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>Total</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
R1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	9	45	KURANG
R2	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	10	50	CUKUP
R3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	13	65	CUKUP
R4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15	75	CUKUP
R5	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	12	60	CUKUP
R6	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	11	55	CUKUP
R7	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	10	50	CUKUP
R8	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	60	CUKUP
R9	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	10	50	CUKUP
R10	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9	45	KURANG



**Lampiran 12. Nilai Pre Test Sikap Ibu**

No.	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SKOR	Standar Deviasi	Mean	Z-Score	T-Score	Kategori
1	R1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	2	1	49	5,552251795	47,5	0,270160658	52,70161	SIKAP POSITIF
2	R2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	1	3	3	2	47	5,552251795	47,85	-0,15309104	48,46909	SIKAP NEGATIF
3	R3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	1	1	1	2	1	4	3	3	3	1	47	5,552251795	47,85	-0,15309104	48,46909	SIKAP NEGATIF
4	R4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	50	5,552251795	47,85	0,387230277	53,8723	SIKAP POSITIF
5	R5	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	1	4	46	5,552251795	47,85	-0,333198145	46,66802	SIKAP NEGATIF
6	R6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	53	5,552251795	47,85	0,927551594	59,27552	SIKAP POSITIF
7	R7	3	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	47	5,552251795	47,85	-0,15309104	48,46909	SIKAP NEGATIF
8	R8	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	46	5,552251795	47,85	-0,333198145	46,66802	SIKAP NEGATIF
9	R9	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	0	47	5,552251795	47,85	-0,15309104	48,46909	SIKAP NEGATIF
10	R10	3	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	44	5,552251795	47,85	-0,693412356	43,06588	SIKAP NEGATIF
11	R1	3	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	1	54	5,552251795	47,85	1,107658699	61,07659	SIKAP POSITIF
12	R2	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	44	5,552251795	47,85	-0,693412356	43,06588	SIKAP NEGATIF
13	R3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	4	50	5,552251795	47,85	0,387230277	53,8723	SIKAP POSITIF
14	R4	3	2	4	1	1	2	2	1	3	1	4	3	1	3	3	2	2	4	2	2	46	5,552251795	47,85	-0,333198145	46,66802	SIKAP NEGATIF
15	R5	2	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	1	51	5,552251795	47,85	0,567337382	55,67337	SIKAP POSITIF
16	R6	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	44	5,552251795	47,85	-0,693412356	43,06588	SIKAP NEGATIF
17	R7	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	43	5,552251795	47,85	-0,873519462	41,26481	SIKAP NEGATIF
18	R8	3	2	3	1	3	1	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	37	5,552251795	47,85	-1,954162095	30,45838	SIKAP NEGATIF
19	R9	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	1	4	46	5,552251795	47,85	-0,333198145	46,66802	SIKAP NEGATIF
20	R10	3	4	4	2	3	2	2	3	1	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	59	5,552251795	47,85	2,008194227	70,08194	SIKAP POSITIF
<b>Jumlah</b>																						<b>950</b>			<b>Jumlah</b>	<b>988,0229</b>	
<b>Standar Deviasi</b>																						<b>5,552252</b>			<b>Skor T Mean</b>	<b>50</b>	
<b>Mean</b>																						<b>47,85</b>					

**Lampiran 13. Nilai Post Test Sikap Ibu**

No.	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SKOR	Standar Deviasi	Mean	Z-Score	T-Score	Kategori
1	R1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	57	8,013114251	62,7	-0,711333924	42,88666	SIKAP NEGATIF
2	R2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	1	1	4	4	4	3	4	64	8,013114251	62,7	0,162234053	51,62234	SIKAP POSITIF
3	R3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	68	8,013114251	62,7	0,661415753	56,61416	SIKAP POSITIF
4	R4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	63	8,013114251	62,7	0,037438628	50,37439	SIKAP POSITIF
5	R5	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	62	8,013114251	62,7	-0,087356798	49,12643	SIKAP NEGATIF
6	R6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	72	8,013114251	62,7	1,160597454	61,60597	SIKAP POSITIF
7	R7	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	70	8,013114251	62,7	0,911006604	59,11007	SIKAP POSITIF
8	R8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	70	8,013114251	62,7	0,911006604	59,11007	SIKAP POSITIF
9	R9	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	71	8,013114251	62,7	1,035802029	60,35802	SIKAP POSITIF
10	R10	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74	8,013114251	62,7	1,410188305	64,10188	SIKAP POSITIF
11	R1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	71	8,013114251	62,7	1,035802029	60,35802	SIKAP POSITIF
12	R2	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	2	1	1	47	8,013114251	62,7	-1,959288175	30,40712	SIKAP NEGATIF
13	R3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	0	0	2	52	8,013114251	62,7	-1,335311049	36,64689	SIKAP NEGATIF
14	R4	3	4	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	0	2	0	1	1	49	8,013114251	62,7	-1,709697325	32,90303	SIKAP NEGATIF
15	R5	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	56	8,013114251	62,7	-0,836129349	41,63871	SIKAP NEGATIF
16	R6	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	1	0	4	0	0	0	1	49	8,013114251	62,7	-1,709697325	32,90303	SIKAP NEGATIF
17	R7	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	21	3	1	2	2	1	72	8,013114251	62,7	1,160597454	61,60597	SIKAP POSITIF
18	R8	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	49	8,013114251	62,7	-1,709697325	32,90303	SIKAP NEGATIF
19	R9	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	1	4	46	8,013114251	62,7	-2,084083601	29,15916	SIKAP NEGATIF
20	R10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	2	2	2	1	4	0	59	8,013114251	62,7	-0,461743073	45,38257	SIKAP NEGATIF
<b>Jumlah</b>																						<b>1221</b>			<b>Jumlah</b>	<b>958,8175</b>	
<b>Mean</b>																						<b>62,7</b>			<b>Skor T Mean</b>	<b>50</b>	
<b>Standar Deviasi</b>																						<b>8,0131</b>					

#### Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan Ibu

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test perlakuan	,157	10	,200*	,936	10	,511
Post test perlakuan	,245	10	,090	,892	10	,177
Pre test kontrol	,149	10	,200*	,930	10	,447
Post test kontrol	,211	10	,200*	,947	10	,633

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas Sikap Ibu

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test perlakuan	,295	10	,014	,899	10	,216
Post test Perlakuan	,206	10	,200*	,937	10	,519
Pre test Kontrol	,205	10	,200*	,905	10	,250
Post test Kontrol	,235	10	,126	,816	10	,235

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 16. Hasil Uji *Paired t test* Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pendampingan Gizi Kelompok Perlakuan dan Kelompok Intervensi**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre Perlakuan	47,00	10	13,984	4,422
Post Perlakuan	78,00	10	5,375	1,700
Pair 2 Pre Kontrol	51,50	10	12,259	3,877
Post Kontrol	52,50	10	8,898	2,814

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre Perlakuan & Post Perlakuan	10	,096	,792
Pair 2 Pre Kontrol & Post Kontrol	10	,904	,000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Perlakuan – Post Perlakuan	-31,000	14,491	4,583	-41,367	-20,633	-6,765	9	,000
Pair 2 Pre Kontrol – Post Kontrol	-1,000	5,676	1,795	-5,061	3,061	-,557	9	,591

**Lampiran 17. Hasil Uji *Independent t test* Perbedaan Pengetahuan Sebelum Pendampingan Gizi Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pengetahuan	Pre test Perlakuan	10	47,00	13,984	4,422
	Pre test Kontrol	10	51,50	12,259	3,877

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Penge tahua n	Equal variances assumed	,270	,609	-,765	18	,454	-4,500	5,881	-16,855	7,85
	Equal variances not assumed			-,765	17,697	,454	-4,500	5,881	-16,870	7,87

**Lampiran 18. Hasil Uji *Independent t test* Perbedaan Pengetahuan Sesudah Pendampingan Gizi Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pengetahuan	Post test Perlakuan	10	78,00	5,375	1,700
	Post test Kontrol	10	52,50	8,898	2,814

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pengetahuan	Equal variances assumed	2,106	,164	7,757	18	,000	25,500	3,287	18,594	32,406
	Equal variances not assumed			7,757	14,797	,000	25,500	3,287	18,485	32,515

**Lampiran 19. Hasil Uji *Paired t test* Sikap Sebelum dan Sesudah Pendampingan Gizi Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre test perlakuan	47,60	10	2,503	,792
Post test Perlakuan	67,10	10	5,363	1,696
Pair 2 Pre test Kontrol	48,10	10	7,880	2,492
Post test Kontrol	55,00	10	9,568	3,026

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre test perlakuan & Post test Perlakuan	10	-,179	,621
Pair 2 Pre test Kontrol & Post test Kontrol	10	,342	,334

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

Pair 1	Pre test perlakuan – Post test Perlakuan	-19,500	6,311	1,996	-24,015	-14,985	-9,770	9	,000
Pair 2	Pre test Kontrol – Post test Kontrol	-6,900	10,104	3,195	-14,128	,328	-2,159	9	,059



**Lampiran 20. Hasil Uji *Independent t test* Sikap Sebelum Pendampingan Gizi Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil sikap	Pre test sikap perlakuan	10	47,60	2,503	,792
	Pre test kontrol	10	48,10	7,880	2,492

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil sikap	5,329	,033	-,191	18	,850	-,500	2,615	-5,993	4,993
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-,191	10,798	,852	-,500	2,615	-6,268	5,268

**Lampiran 21. Hasil Uji *Independent t test* Sikap Sesudah Pendampingan Gizi Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil sikap	Post test sikap perlakuan	10	67,10	5,363	1,696
	Post test kontrol	10	55,00	9,568	3,026

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil sikap	2,876	,107	3,488	18	,003	12,100	3,469	4,812	19,388
Equal variances assumed			3,488	14,147	,004	12,100	3,469	4,668	19,532
Equal variances not assumed									

**Lampiran 22. Dokumentasi Kegiatan**







